

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Varibabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (X) : *Efikasi diri* dan Konformitas
2. Variabel dependen (Y) : Prokrastinasi

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam sebuah penelitian. Berdasarkan landasan teori, variabel penelitian ini yaitu Efikasi diri, Konformitas, Dan Prokrastinasi

1. Efikasi diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan tindakan sesuai dengan situasi sehingga orang tersebut mendapatkan keberhasilan atas apa yang dilakukannya. Bandura (dalam Ghufro dan Risnawita 2014) mengukur efikasi diri terdiri dari tiga aspek yaitu dimensi tingkat, dimensi generalisasi, dan dimensi kekuatan. Dalam penelitian ini efikasi diri diukur menggunakan skala yang disusun berdasar ketiga aspek tersebut, skala efikasi diri terdiri dari 39 butir dan 5 pilihan jawaban tersedia.

2. Konformitas

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial ketika seseorang mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Konformitas adalah kecenderungan untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain. Taylor (dalam Harmaini 2016)) mengukur konformitas dari dua aspek yaitu penerimaan dan pemenuhan. Dalam penelitian ini konformitas diukur menggunakan skala yang disusun berdasar kedua skala tersebut, skala konformitas terdiri dari 26 butir dan 5 jawaban pilihan tersedia

3. Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah perilaku menunda dan menghindari untuk memulai maupun menyelesaikan tugas penting dikarenakan rasa tidak suka, dan pikiran irasional seperti takut gagal menyelesaikan, yang menimbulkan rasa tidak nyaman seperti rasa cemas, bersalah, juga panik dan dapat mengakibatkan kegagalan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Ferarri (dalam Ghufroon dan Risnawita, 2014) mengukur prokrastinasi dari empat aspek yaitu penundaan untuk menyelesaikan tugas, keterlambatan mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Dalam penelitian ini konformitas diukur menggunakan skala yang disusun berdasar empat aspek tersebut, skala prokrastinasi terdiri dari 28 butir dan 5 jawaban pilihan tersedia.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau yang berjumlah 785 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportinate Stratified Random Sampling*.

Sugiyono (2011) *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Penentuan jumlah subjek dalam penelitian disebutkan bahwa jika populasi ≤ 100 orang maka semua dijadikan sampel penelitian, namun jika populasi > 100 maka penarikan jumlah sampel dilakukan dengan sistem persentase, mulai dari 10%-15%, 20%-25% keatas. Jadi penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan persentase 20-25% (Arikunto 2006)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 196 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. Penentuan

jumlah sampel tersebut ditentukan berdasarkan teori Arikunto (2006) merumuskan metode dalam menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi.

Selanjutnya dalam menentukan jumlah anggota sampel tiap sub populasi menggunakan rumus Riduwan (2004) berikut ini :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah anggota sampel menurut stratum

N_i : Jumlah anggota populasi menurut stratum

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

n : Jumlah anggota sampel seluruhnya

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapatkan rincian jumlah sampel tiap semester di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Pembagian Jumlah Sampel pada Sub Semester

Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah sampel
2	224	$\frac{224}{785} \times 196 = 56$
4	222	$\frac{222}{785} \times 196 = 56$
6	166	$\frac{166}{785} \times 196 = 41$
8	153	$\frac{153}{785} \times 196 = 38$
Jumlah	785 Mahasiswa	196 Responden

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2010). Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran psikologi yang diadaptasi oleh penulis. Skala dalam ilmu psikologi biasanya digunakan sebagai alat ukur. Data yang diungkap adalah aspek yang menggambarkan kepribadian individu (Azwar 2010)

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, dengan interval penilaian untuk setiap jawaban responden. Skala ini mempunyai 5 tingkatan yang dimulai dari skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = setuju (S), skor 4 = Sangat Setuju (SS). Skala ini memuat pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi yang digunakan yakni skala Efikasi diri, Konformitas, dan Prokrastinasi yang diadaptasi penulis dari penelitian sebelumnya.

Tabel 3.2 skala likert

<i>Favoable</i>			<i>Unfaforable</i>		
Alternative jawaban		SKOR	Alternative		SKOR
SS	Sangat setuju	4	SS	Sangat setuju	1
S	Setuju	3	S	Setuju	2
TS	Tidak setuju	2	TS	Tidak setuju	3
STS	Sangat tidak setuju	1	STS	Sangat tidak setuju	4

1. Efikasi diri

Skala Efikasi diri Menurut bandura (Dalam Ghufuron dan Risnawita 2014), aspek-aspek tersebut akan diturunkan menjadi indikator-indikator pada *blue print* sebagai berikut :

Tabel 3. 3 *Blue Print* Skala Efikasi Diri

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Tingkat Kesulitan	a. Tidak mudah menyerah	1,3,4	2	4
	b. mengembangkan kemampuan yang dimiliki	5,9		5
	c. selalu membuat rencana dalam menyelesaikan tugas	11,12	6,7,8	4
	d. yakin dapat menyelesaikan tugas	13,14		2
	e. suka dengan tantangan	15,17		4
Generalisasi	a. dapat menyelesaikan masalah sendiri	18,19,20,21		
	b. dapat menyelesaikan masalah sendiri	22,24		2
	c. selalu berfikir positif	26,28		3
	d. menjadikan pengalaman sebagai pembelajaran	29,30,31,32	25	4
Dimensi kekuatan .	a. suka mencai sesuatu yang baru	33,34		2
	a. Berusaha mendapatkan prestasi yang baik	35,37		2
	b. percaya diri dan tahu akan kemampuan yang dimiliki	39,40		2
	c. gigih	42,45		2
	d. memiliki tujuan dalam setiap aktivitas	46,47,48		3
Jumlah				39

2. Konformitas

Skala Konformitas berdasarkan teori Taylor (Dalam Harmaini 2016) aspek-aspek tersebut akan diturunkan menjadi indikator-indikator pada *blue print* sebagai berikut :

Tabel 3. 4 **Blue Print** skala konformitas

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Penerimaan	1. Menyetujui ide yang disampaikan teman	4,7	17,25	4
	2. Mempercayai ide teman	2,8	15,18, 20	5
	3. mengikuti tindakan dan menerima ajakan teman	1,3,9	13,21	5
Pemenuhan	1. Tidak Menolak ajakan teman meskipun tidak menyukainya		14,16, 26	3
	2. mengikuti tindakan teman meski dengan terpaksa	5,10, 11	11,22, 23	6
	3. berusaha menyesuaikan diri dengan perilaku teman	6,12	24	3
Jumlah				26

3.4.3. Prokrastinasi

Skala yang digunakan berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Ferrari,(1995, dalam Ghufon, dan Risnawita 2014) dapat dilihat pada *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.5 **Blue Print** Prokrastinasi

ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	

Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1. penundaan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi.	8,19, 23, 28	25,38	6
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	1. memerlukan waktu lama dalam mempersiapkan diri mengerjakan tugas.	17	27,37	3
	2. tidak memperhitungkan waktu	22	16	2
Kesenjangan waktu antara rencana dan actual	1. kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang ditentukan	20,21	14,35	4
	2. keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i> yang ditentukan.	34,43	26,30	4
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	1. melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	4,10, 33,41	7,9	6
	2. mengerjakan tugas sambil melakukan kegiatan lain.	42	3,44	3
Jumlah		15	13	28

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas.

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi alat ukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasioanal *professional judgment* (Azwar, 2012).

Penentuan pengukuran valid atau gugur menggunakan standar koefisien validitas sebesar 0,30 karena butir koefisien validitasnya 0,30 dianggap

memiliki daya yang memuaskan, tetapi jika jumlah butir yang lolos masih belum encukupi jumlah yang diinginkan, maka batasan tersebut dapat diturunkan sedikit menjadi $\geq 0,25$ sehingga butir yang diinginkan tercapai (Azwar, 2012). Pengujian validitas menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 23 for windows*.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2012), uji reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang menandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas berada pada rentang angka 0 sampai dengan 1,00, sekalipun bila koefisien tinggi mendekati 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Reliabilitas dalam penelitian ini mendapat hasil yaitu Prokrastinasi 0,790, Efikasi Diri 0,842 dan Konformitas 0,817.

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji ini mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Ada anggapan bahwa skor variabel yang dianalisis mengikuti hukum sebaran normal baku (kurva) dan Gauss. Jika sebaran normal artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi teoritis kurva. Kaidah yang dipakai bila $P > 0,05$ sebaran normal, sebaliknya bila $P < 0,05$ sebaran tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*.

2. Uji Linieritas

Uji ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, untuk mengetahui linier tidaknya maka digunakan uji linieritas dengan analisis korelasi. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas. Jika $p > 0,05$ hubungan linier tetapi jika $p < 0,05$ maka hubungan tidak linier. Uji linieritas dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*.

3. Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*.

4. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Apabila asumsi heteroskedasitas tidak terpenuhi dimana $p > 0,05$ maka model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedasitas. Uji heteroskedasitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*.

5. Uji Hipotesis.

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh X-Y dan menguji taraf signifikan. Semua analisis data dalam penelitian ini akan dibantu dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) For Windows*.

